

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada Bab I serta hasil pembahasan pada Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kecemasan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau berdasarkan ketrampilan berpikir adalah sebagai berikut

1. Siswa dengan ketrampilan berpikir tingkat tinggi.

Siswa dengan ketrampilan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan soal matematika dalam model PISA mengalami kecemasan yang berat dan mengalami kecemasan sedang. Gejala yang dialami oleh siswa dengan kecemasan berat yaitu, a)Terlihat adalah memegang kepala, bingung dan b) dirasakan adalah takut dengan pikiran sendiri, takut ditinggal sendiri, tidak tenang, mudah dibuat takut, sulit berkonsentrasi dan sulit mengambil keputusan. Sedangkan untuk siswa dengan kecemasan sedang yaitu, a)Terlihat adalah meletakkan kepala diatas meja, tegang dan b)Dirasakan adalah lupa dengan rumus penyelesaian, merasa tidak tenang, bingung, merasa tidak mampu.

2. Siswa dengan ketrampilan berpikir tingkat rendah.

Siswa dengan ketrampilan berpikir tingkat rendah dalam menyelesaikan soal matematika dalam model PISA mengalami kecemasan yang berat dan mengalami kecemasan sedang. Gejala yang dialami oleh siswa dengan kecemasan berat yaitu, a)Terlihat adalah banyak menghela nafas, bingung,

tegang dan b) Dirasakan adalah kepala seperti mau pecah, merasa tidak tenang, jantung berdebar, keringat berlebih, lupa dengan rumus, takut ditinggal sendiri. Sedangkan untuk siswa dengan kecemasan sedang yaitu, a) Terlihat adalah memegang kepala, tegang dan b) Dirasakan adalah lupa dengan rumus penyelesaian, bingung, sulit berkonsentrasi, merasa cemas, tidak tenang, mudah dibuat takut, sulit berkonsentrasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain

1. Bagi Sekolah

Dengan memperhatikan kecemasan yang dimiliki siswa, baik dengan ketrampilan berpikir tingkat tinggi dan ketrampilan berpikir tingkat rendah dalam menyelesaikan soal PISA. Dapat dijadikan referensi untuk menambah buku pembelajaran yang bermutu serta banyak latihan soal, seperti soal PISA agar siswa siap mental dalam menghadapi soal-soal tersebut dilain waktu.

2. Bagi Guru Matematika

- a) Dalam pembelajaran matematika banyak mengajak siswa untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah atau soal-soal seperti PISA. Guru juga perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk mengurangi kecemasan.
- b) Guru diharapkan untuk bisa memahami peserta didik tidak hanya dengan pendekatan konstruksional tetapi juga dalam pendekatan pribadi.

3. Bagi Siswa

- a) Peserta didik harus lebih terbuka terhadap guru dan orang tua mengenai keadaan fisik psikis ketika menghadapi pembelajaran matematika. sehingga orang tua dan guru mampu memahami apa yang dialami peserta didik.
- b) Peserta didik agar lebih memperbanyak latihan soal

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya peneliti ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya untuk diperbaiki.

